

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya kondisi perubahan lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan saat ini berlangsung dengan cepat dan terus menerus, tingkat persaingan antar perusahaan pun semakin ketat dan kompetitif. Adanya perubahan selera konsumen, pesaing, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi memunculkan tantangan-tantangan dan peluang dalam bisnis. Setiap perusahaan terus menciptakan kondisi yang fleksibel dan inovatif, dan juga harus mempertimbangkan faktor eksternal organisasi perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan penyesuaian terhadap kondisi yang ada dengan melakukan perubahan strategi dan pengendalian manajemen yang baik serta meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin agar dapat memenangkan persaingan dan memperoleh profit semaksimal mungkin yang merupakan salah satu tujuan didirikannya perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan yang baik tentunya akan ditopang dengan kemampuan manajerial yang baik dari para manajer puncak, maupun manajer tingkat bawahnya. Setiap manajer dalam perusahaan berfungsi menggerakkan orang lain

untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam kondisi persaingan yang semakin sulit peningkatan kinerja manajerial dilakukan perusahaan dengan cara menuntut manajer untuk membuat keputusan yang tepat karena masalah-masalah yang dihadapi semakin kompleks, maka suatu perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan tangguh dalam proses membuat perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran. Oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyelesaikan serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai (Bernandet Dwita Sulistiyowati, 2013).

Dalam pencapaian tujuan tersebut, manajemen membutuhkan informasi yang berkualitas, dapat dipertanggungjawabkan, dan konsisten karena baik buruknya kinerja manajerial suatu perusahaan berawal dari informasi yang dipergunakan oleh manajemen untuk menentukan arah, kebijakan perusahaan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat, serta untuk memprediksi masa depan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan berfungsi pula di dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Heri Widodo dan Catur Wendi, 2011).

Dunia manajer atau pemimpin korporasi di Indonesia saat ini ditandai dengan kemuraman. Walaupun tidak ada data yang pasti beberapa mantan manajer puncak dan manajer keuangan mempunyai kinerja yang bermasalah dan harus berurusan dengan aparat hukum, disebabkan karena penyelewengan ataupun mismanajemen (Ratna Jatmika, 2006 dalam Ardhi Khairi, 2015). Oleh karenanya, kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh meningkatkan aktualisasi diri, bertanggungjawab terhadap tugas yang diembannya, dan pemenuhan panggilan untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik yang dilakukan tanpa beban dan penuh kepedulian yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Adapun permasalahan yang belakangan ini terjadi terhadap kinerja manajerial sebagai berikut:

Jakarta 28 September 2015 - Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI), perusahaan percetakan plat merah milik negara ini sempat terjadi kegaduhan didalam perusahaan tersebut, dengan datangnya gelombang demo ratusan karyawan Perum PNRI ke Gedung Kementerian BUMN Jakarta, Rabu (26/8) yang dipelopori oleh serikat karyawan Perum PNRI dengan mangajukan berbagai tuntutan yang kebanyakan diadukan kepada dewan direksi maupun perbaikan sistem di perusahaan yang dianggap karyawan sudah tidak memihak kepada mereka. Adapun tuntutan yang disampaikan dalam aksi unjuk rasa tersebut diantaranya, adanya keprihatinan dalam kinerja perusahaan, yang menyangkut adanya pengakuan realisasi pendapatan dan

laba sangat jauh dari target yang ditetapkan sebagaimana surat Direksi nomor 512/1/8/2015 laporan audit independen disampaikan bahwa laba usaha tahun 2014 turun sampai dengan 61%, laba perusahaan 2013 turun hingga 51% tanpa ada alasan yang memadai. Pada tahun 2015, manajemen PNRI tidak melakukan upaya terbaik (*best effort*) dalam upaya mencapai target yang telah ditentukan. Pada triwulan I pendapatan hanya tercapai 10% dari yang ditargetkan dalam RKAP 2015, sementara tidak ada inovasi dan terobosan apapun yang dilakukan untuk mencapai target tersebut. Biaya konsultasi pada tahun 2014 naik sebesar 61% dibanding tahun 2013, hal ini sangat tidak masuk akal dikarenakan peruntukan jasa konsultan tersebut tidak jelas dan cenderung mengada-ngada dan ini merupakan salah satu bentuk pemborosan yang dilakukan oleh Direksi PNRI. Beban pemasaran tahun 2014 naik sebesar 83,7% dibandingkan tahun 2013, hal ini menunjukkan bahwa direksi tidak serius dalam melakukan pemasaran karena tidak diikuti dengan peningkatan penjualan PNRI, dimana pendapatan PNRI tahun 2014 turun 61% dibanding tahun 2013. Menurut ketua bidang antar lembaga PWRI, M. Sipayung menghimbau kepada pemerintah agar segera mencopot direksi PNRI yang tidak kompeten dalam menjalankan tugas di bidang percetakan, karena berdasarkan informasi dilapangan saat demo berlangsung, bahwasanya Dirut PNRI berasal dari BUMN Farmasi, sudah sepantasnya pemerintah mengambil tindakan cepat untuk perbaikan PNRI kedepannya,”tegasnya. (www.pwrionline.com)

Cibinong, 23 Mei 2016 - Persoalan di tubuh PT Prayoga Pertambangan dan Energi (PPE) Kabupaten Bogor seakan tak ada habisnya. Kali ini, imbas dari buruknya manajemen perusahaan membuat seluruh karyawan tidak mendapat gaji selama tiga bulan. Hal inilah yang memunculkan gejolak di tubuh internal hingga menuntut hak karyawan segera diberikan. “Setelah tiga bulan ada tuntutan, baru gaji diberikan namun untuk Kasubdiv ke atas, baru dibayar 30% dari gajinya selama tiga bulan, “kata Direktur Eksekutif Lembaga Kajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LKPM) Padawa Indonesia Saefullah Al Utsmani. Saefullah merasa ini jelas-jelas merupakan rapor merah direksi PT PPE. Maka, tidak heran kenapa suntikan pernyataan modal perusahaan tidak dikururkan kembali oleh Pemkab Bogor. Mengingat, sudah lima tahun berdiri tidak ada keuntungan yang didapat PT. PPE. “Ini bukti bahwa direksi tidak bisa menjalankan tugas,”ucapnya. Saefullah mendesak Bupati Bogor Nurhayanti segera mengevaluasi secara total kinerja ketiga direksi PT PPE. Seperti kasus pembebasan tanah Gunung Bitung yang dituding adanya mark-up pengadaan alat-alat berat hingga kekeliruan pola manajemen yang mengakibatkan perusahaan terus merugi. “Sebaiknya bupati mengganti dirutnya dan melakukan pembenahan internal di tubuh PT PPE, sehingga perusahaan milik pemerintah bisa terselamatkan,”ujar Saefullah.

Sementara itu, Dirum PT PPE Kabupaten Bogor Yasin Zainuddin membenarkan keterlambatan gaji tersebut. Namun, keterlambatan itu karena masih banyaknya piutang atau tagihan yang ada diluar. Cuma ditunda beberapa minggu saja,

sekarang sudah selesai dan semuanya dibayar *full* hanya staf saja yang ditunda, kemarin kata Yasin. Yasin menjelaskan, “sebenarnya PT PPE hingga kini belum ada pemasukan sama sekali. Sebab, pihaknya baru sebatas menyusun rencana kerja hingga 2017 nanti. Maka jika bicara keuntungan, itu akan didapat pada 2018 mendatang. “Belum ada dan kami masih menyusun rencana kerjanya,” jelasnya. (www.metropolitan.id)

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi yang diteliti oleh (Evelyn Haryanti dan Herawati; 2012); (Mohklas; 2011); (Karsiati dan Maskudi; 2014)
2. Budaya Organisasi yang diteliti oleh (Karsiati dan Maskudi; 2014); (Mohklas; 2011); (Rediono dan Ujianto; 2013)
3. Partisipasi Anggaran (Adek Latifa Nuraini dan Rosyati; 2012); (Nisrinah Laila Qadriyanti dan Kurnia; 2013)
4. Sistem Pengendalian Intern (Nur Afrida; 2013)
5. Ketidakpastian Lingkungan (Desmiyawati; 2010); (Erna S. dan Tituk Dwi S; 2006)
6. Kecukupan Anggaran (Widi Hariyanti dan Hj. Nurchayati; 2010)
7. Komiten Organisasi (Widi Hariyanti dan Hj. Nurchayati; 2010); (Tri Ela Mustika; 2015)

8. Akuntansi Pertanggungjawaban (Nisrinah Laila Qadriyanti dan Kurnia; 2013)
9. Informasi Akuntansi Manajemen (Fanny Faylosa; 2013)
10. Strategi Bisnis (Fanny Faylosa; 2013)
11. Desentralisasi (Fanny Faylosa; 2013)

Tabel 1.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial
berdasarkan penelitian terdahulu

No.	Tahun	Penulis	Teknologi Informasi	Budaya Organisasi	Partisipasi Anggaran	Sistem Pengendalian Intern	Ketidakpastian Lingkungan	Kecukupan Anggaran	Komitmen Organisasi	Akuntansi Pertanggungjawaban	Informasi Akuntansi Manajemen	Strategi Bisnis	Desentralisasi
1.	2012	Evelyn dan Herawati	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	2011	Mokhlas	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	2014	Karsiati dan Maskudi	X	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	2013	Tjokorda Istri Mas Amertadewi	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	2012	Adek Latifa Nuraini dan Rosyati	-	-	√	-	√	-	X	-	-	-	-
6.	2013	Nisrinah Laila dan Kurnia	-	-	X	-	-	-	-	√	-	-	-
7.	2013	Nur Afrida	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
8.	2010	Desmiyawati	-	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-
9.	2006	Erna S. dan Tituk Dwi S	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-

10.	2010	Widi Hariyanti dan Hj. Nurchayati	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	-
12.	2015	Tri Ela Mustika	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	-
13.	2013	Fanny Faylosa	-	-	-	-	-	-	-	-	√	X	X

Keterangan:

√ : Mempengaruhi

- : Tidak diteliti

X : Tidak Berpengaruh

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanny Faylosa pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap hubungan antara Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial” menggunakan variabel-variabel berikut; Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) sebagai variabel independen, Strategi Bisnis (X_2) sebagai variabel moderating, Desentralisasi (X_3) sebagai variabel moderating, dan Kinerja Manajerial (Y) sebagai variabel dependen. Dalam hal ini Fanny Faylosa (2013) mendapatkan hipotesis dari penelitiannya, antara lain: terdapat pengaruh positif antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, terdapat pengaruh positif antara hubungan strategi bisnis dengan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, terdapat pengaruh positif antara hubungan

desentralisasi dengan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang dan di kota Bukittinggi pada tahun 2013. Unit analisis yang digunakan oleh Fanny Paylosa ini Manajer tingkat menengah seperti manajer keuangan, manajer sumberdaya manusia, manajer pemasaran, dan manajer operasional, sedangkan untuk populasi yang digunakan oleh Fanny Paylosa ini 45 perhotelan berbintang di Kota Padang dan Bukittinggi. Fanny Paylosa menggunakan sampel 73 manajer tingkat menengah dalam pengambilan data, dan menggunakan teknik purposive sampling dengan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fanny Paylosa adalah hubungan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial, hubungan strategi bisnis yang mengarahkan pada *Prospector* tidak dapat memperkuat hubungan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, hubungan desentralisasi yang mengarahkan pada *functional* tidak dapat memperkuat hubungan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini Fanny Paylosa menemukan keterbatasan yaitu penyebaran kuesioner pada Hotel Berbintang masih memiliki kendala dalam prosedur perizinan dan pengisian kuesioner menyebabkan data yang diolah kurang optimal, data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis akan mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang pertama pada variabel yang akan diteliti yaitu penelitian sebelumnya menggunakan Strategi Bisnis (X_2)

sebagai variabel moderating, dan Desentralisasi (X_3) sebagai variabel moderating, variabel moderating variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung dan penelitian selanjutnya menggunakan Strategi Bisnis (X_2) sebagai variabel independen, Desentralisasi (X_3) sebagai variabel independen, variabel independen tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan perbedaan yang kedua jenis perusahaan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan jasa perhotelan di Kota Padang dan Bukittinggi, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian perusahaan jasa keuangan yaitu PT Pegadaian (Persero) dan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah di Kota Bandung.

Adapun pengaruh perbedaan perusahaan terhadap variabel yang akan diteliti karena pada jasa perhotelan satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan, minum, serta jasa lain yang dikelola secara komersial, serta memenuhi persyaratan tertentu. Dari segi strategi bisnis hotel ada dua cara *outside selling* untuk mencari langganan agar menginap dihotel, dan *inside selling* memiliki tujuan untuk mendorong tamu dalam memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan oleh hotel agar membuat konsumen betah dan tinggal lebih lama dan menginformasikan kepada orang lain tentang fasilitas yang menarik (www.denisupham.co.id), sedangkan jasa keuangan bergerak dibidang jasa seperti memberikan jasa kredit dengan sistem gadai, tabungan, deposito, asuransi dan jasa keuangan lainnya kepada masyarakat. Strategi bisnis yang dilakukan jasa keuangan yaitu menciptakan produk-produk inovatif dan kreatif

sehingga bisa membuat para nasabah tertarik, upaya dalam memberikan layanan yang berkualitas, mempertahankan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan jumlah pelanggan dalam melakukan promosi melalui iklan, sistem kerjasama, promo dari produk terbaik untuk layanan sehingga dapat menarik perhatian dan untuk mengumpulkan banyak konsumen potensial, menginsentifkan program pemasaran, mengembangkan rencana aksi, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memperluas jangkauan dengan cara membuka cabang didaerah-daerah potensi (www.bisnis.com).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Strategi Bisnis, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Jasa Keuangan di Kota Bandung).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas informasi akuntansi manajemen pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
2. Bagaimana strategi bisnis yang digunakan pada Jasa Keuangan di Kota Bandung

3. Bagaimana desentralisasi pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
4. Bagaimana kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
7. Seberapa besar pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap kinerja manajerial. Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi manajemen pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui strategi bisnis yang digunakan pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui desentralisasi pada Jasa Keuangan di Kota Bandung

4. Untuk mengetahui kinerja Manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Jasa Keuangan di Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Manajemen khususnya tentang pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek nyata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis tentang pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial.
2. Sebagai bekal untuk menerapkan cara pengumpulan data dan transaksi serta informasi yang memastikan ketersediaan, keandalan, dan keakuratan informasi.
3. Memperdalam dan meningkatkan kompetensi mengenai strategi bisnis dalam mencapai keunggulan dalam menjalankan bisnis.

b. Bagi Perusahaan

1. Memberikan informasi bagi perusahaan tentang bagaimana ilmu dan teori yang kami dapatkan dibangku perkuliahan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mendelegasikan wewenang kepada pihak manajemen yang lebih rendah agar dapat menjalankan kewenangannya sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi Instansi Pendidikan

1. Dapat digunakan sebagai alat pertimbangan, acuan, dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan memacu pada penelitian yang lebih baik.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan yaitu PT Pegadaian (Persero) yang beralamat di jalan Pungkur nomor 125 Bandung dan PT Bank (BNI) Syariah Jalan Buah Batu nomor 157 Bandung. Penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditetapkan.